

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan locus of control dengan hasil belajar. Khususnya pada siswa kewirausahaan SMK Al Bahri di Bekasi, berdasarkan data atau fakta yang benar serta dapat dipercaya (*reliable*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Al Bahri di Bekasi. Tempat ini dipilih karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan, siswa XI Akuntansi mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan dan tepat untuk diteliti karena masih dalam perkembangan, juga karena kesediaan siswa untuk membantu peneliti dalam proses pengumpulan data, sehingga memudahkan peneliti dalam proses pengambilan data untuk penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari bulan Maret 2013 sampai bulan Juli 2013. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu

yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian. Karena peneliti tidak lagi disibukan oleh jadwal perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fakta dari sumbernya. Data yang digunakan adalah data primer untuk variabel X (*locus of control*) dan data sekunder variabel Y (hasil belajar) dengan menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk melihat hubungan antara variabel X (*locus of control*) sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain dengan variabel Y (hasil belajar) sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁷.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa akuntansi SMK Al Bahri, Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Al Bahri yang terdiri dari XI Akuntansi 1 dengan 36 siswa dan XI Akuntansi 2 dengan 36 siswa sehingga populasi terjangkaunya sebesar 72 siswa/i, dengan alasan setelah dilakukan survei awal, siswa kelas XI akuntansi

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung; Alfabeta, 2007), h.90

memiliki kendali diri (*locus of control*) yang berbeda-beda untuk mendapatkan hasil belajar kewirausahaan.

2.Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”³⁸. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael, maka sampel yang akan diambil sesuai dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5%. Sebanyak 58 siswa berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini dipakai berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (homogen). Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

E.Instrumen penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu locus of control (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1.Hasil Belajar (Variabel Y)

a.Definisi Konseptual

³⁸*Ibid*, h. 118

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri individu setelah mengalami proses belajar.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar memiliki indikator pengetahuan, sikap dan perilaku dan Hasil belajar disini merupakan tingkat keberhasilan yang didapat siswa yang bisa dilihat dari nilai pada laporan belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Al Bahri jurusan Akuntansi.

2. *Locus of control* (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Locus of control adalah keyakinan seseorang dalam mengendalikan dirinya untuk menentukan keberhasilan dirinya, dan mereka harus bisa mempertanggungjawabkan hasil yang mereka capai.

b. Definisi Operasional

Locus of control siswa diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut yaitu indikator pertama Internal yang memiliki sub indikator keyakinan, kerja keras, percaya diri, kemampuan dan usaha, Indikator yang kedua eksternal yang memiliki sub indikator nasib. *Locus of control* diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala *Likert*.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen *locus of control* yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur

variabel locus of control. Dan memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel *locus of control*.

Tabel I.1
Kisi-kisi Instrumen *Locus of control*

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan Final		Drop	No Butir valid	No Butir Final
		+	-			
Internal	Keyakinan	2,3	26		2,3,26	2,3,23
	Kerja keras	5,28,29			5,28,29	5,25,26
	Percaya diri	7,8,9,10,11,15		7	8,9,10,11,15	7,8,9,10,14
	Kemampuan	1,4,16			1,4,16	1,4,15
	Usaha	6,20,27	21,22		6,20,27,21,22	6,19,24,20,21
	Ketekunan	12,13,14			12,13,14	11,12,13
Eksternal	Nasib	23,25	17,18,19, 24	23,24	25,17,18,19	22,16,17,18
Jumlah		29				

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian dengan Model Skala Likert, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut

Tabel I.2
Skala Penilaian Instrumen *Locus of Control*

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu – Ragu (RR)	3	3

4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen *Locus of Control*

Proses pengembangan instrumen locus of control dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala Likert sebanyak 40 pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel *locus of control* seperti yang terlihat pada tabel I.1

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel locus of control sebagaimana telah tercantum pada tabel I.1. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada siswa kelas X Akuntansi SMK AL Bahri sebanyak 30 responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}^{39}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validitaskan terdapat 3 butir yang *drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 26 butir pernyataan. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terdapat butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

³⁹Suharsimi Arikunto. 2002. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, hal.109

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:⁴⁰

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right] \quad 42$$

Keterangan :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor butir
- S_t^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 41$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum S_i^2 = 0,69$, $S_t^2 = 92,83$ dan r_{ii} sebesar 0,82 Hal ini menunjukkan bahwa “koefisiensi reliabilitas tesnya termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi”. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur *locus of control*.

⁴⁰Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), hal. 350

⁴¹Ibid, hal. 350

F. Konstelasi Hubungan antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (*Locus of control*) dengan variabel Y (Hasil Belajar). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Locus of control

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi: $\hat{Y} = a + bX$

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{42}$$

Keterangan:

⁴² Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung :PT Tarsito, 2001), hal. 315

- \hat{Y} : Variabel terikat
 X : Variabel bebas
 a : nilai intercept (konstan)
 b : koefisien regresi (slop)

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$1.) b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad 2.) a = \hat{Y} - bX$$

$$3.) \sum x^2 = \sum x^2 - \left(\frac{(\sum x)^2}{n} \right)$$

$$4.) \sum xy = \sum XY - \left(\frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right) \quad 43$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

⁴³ *Ibid*, hal. 315

Jika $L_{\text{tabel}} > L_{\text{hitung}}$, maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel I.3

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

n	= Sampel
ΣXY	= Jumlah perkalian X dan Y
Σx	= Jumlah skor dalam sebaran X

Tabel 1.3

DAFTAR ANALISIS VARIANS

UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat(RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total(T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi(a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi(b/a)	L	b(Σxy)	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo>Ft Maka regresi berarti
Sisa(s)	n-2	JK(T) – JK(a) – JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s) – JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo<Ft Maka regresi linier
Galat	n-k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier/*not significant*

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:⁴⁴

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana:

- t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
- r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*
- n = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

Ho : $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan (dk)=n-2.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

⁴⁴ *Ibid*, hal. 377

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*